

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, dapat dikatakan bahwa secara umum, rasio-rasio *benchmarking* tersebut masih relevan sebagai alat bantu dalam menilai kewajaran kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Meskipun terdapat selisih antara rasio total *benchmarking* yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan rasio total *benchmarking* wajib pajak, namun tidak menyebabkan terjadinya indikasi ketidakrelevan dalam peraturan DJP.

Rasio total *benchmarking* yang ditetapkan oleh DJP masih dapat dikatakan tidak relevan dengan prinsip pemungutan pajak karena belum memenuhi beberapa prinsip pemungutan pajak seperti efisiensi dalam sistem penungutan yang sederhana. Dalam implementasinya, rasio ini masih memiliki kelemahan dan penilaian kewajaran kinerja keuangan tidak mudah untuk dilakukan. Perbedaan ini juga dapat disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik antara suatu perusahaan dengan yang lainnya meskipun berjalan di industri yang sama.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti:

1. Tidak adanya klasifikasi rasio yang lebih detail antara perusahaan swasta dengan perusahaan pemerintah.
2. Tidak adanya ketetapan rasio total *benchmarking* yang terbaru.
3. Informasi keuangan yang kurang lengkap.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi Pemerintah

Sebaiknya dilakukan pembaharuan peraturan dalam Surat Ketetapan Direktorat Jenderal Pajak SE-96/PJ/2009 yang ada sehingga dapat lebih sesuai kondisi dan perkembangan setiap KLU yang ada tiap tahunnya. Sehingga rasio-rasio ini dapat digunakan dan dapat diandalkan hasilnya.

b. Bagi Akademik

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pendukung untuk penelitian-penelitian lain dan digunakan untuk edukasi tambahan dalam proses pembelajaran.
2. Mengumpulkan informasi yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. (2018). Deteksi potensi penggelapan pajak menggunakan metode total benchmarking (studi pada industri farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2005-2007). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Chandra, D., & Rasmini, N. K. (2017). Komparasi kinerja keuangan bank perkreditan rakyat berbasis behavioural benchmarking dan pengaruhnya pada pajak penghasilan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 2–10.
- Ernawati, W. D. (2017). Financial performance assessment and taxpayer compliance test in using total benchmarking at pharmaceutical companies. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 5(2), 92–109.
- Fahmi, I. (2018). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan. Alfabeta.
- Herawati, P. S. (2018). Analisis rasio-rasio benchmark untuk diagnosis kewajaran pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan. Universitas Islam Nahdlatul Ulama.
- Kejaksaaan Tinggi Jambi (2022). *Kejati Jambi tahan bos minyak yang gelapkan pajak rp 3,5 miliar*. Didapat dari <https://kejati-jambi.kejaksaaan.go.id/kejati-jambi-tahan-bos-minyak-yang-gelapkan-pajak-rp-35-miliar/>, 6 November 2022, pukul 13.15 WIB.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2021). *Tahun 2021, Menperin: sektor industri masih jadi penopang utama ekonomi*. Didapat dari <https://www.kemenperin.go.id/artikel/23048/Tahun-2021,-Menperin:-Sektor-Industri-Masih-Jadi-Penopang-Utama-Ekonomi>, 26 Oktober 2022, pukul 12.25 WIB.
- Laicha, S., Astuti, E. S., & Daron, A. (2016). Implementasi kebijakan benchmark behavioral model dalam pengawasan dan pemeriksaan pajak. *JEJAK : Jurnal Perpajakan*, 1–7.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Andi.
- Oktalia, R. (2020). Analisis kinerja keuangan pada PT bank pembangunan daerah sumatera selatan dan bangka belitung. *Jurnal Mediasi*, 2(2).
- Pelu, M. F., Lannai, D., & Rianthy, G. A. (2020). Application benchmark behavioral analysis model in supervision and inspection tax. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 50–62.
- Rasmini, N. K. (2017). Komparasi kinerja keuangan bank perkreditan rakyat berbasis behavioural benchmarking dan pengaruhnya pada pajak penghasilan. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 996–1024.
- Sandra, D. A. (2021). Pengaruh rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada pt betonjaya manunggal tbk. Universitas Siliwangi.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH*, 2(2).
- Sarjono, B. (2019). Total benchmarking sebagai alat menilai kewajaran laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan pada sektor perantara keuangan. Ubaya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunaryo, A. (2015). *Palsukan faktur pajak, bos PT Indoprma Farma divonis 1,5*

bui. Didapat dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/palsukan-faktur-pajak-bos-pt-indoprima-farma-divonis-15-bui.html>, 6 November 2022, pukul 13.15 WIB.

Wiratna, S. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.